BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

PT. POS INDONESIA *(PERSERO)* adalah Badan Usaha Milik Negara yang bertujuan untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan & program Pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan Nasional pada umumnya dan pada khususnya dibidang pelayanan jasa pos dan giro bagi masyarakat baik didalam maupun diluar wilayah Indonesia dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Di Indonesia, potensi pasar jasa pengiriman sangat besar, sejalan dengan semakin intensifnya dinamika bisnis, kebutuhan terhadap jasa pengiriman dokumen dan surat menyurat tentu makin tinggi. Munculnya teknologi pengiriman data secara elektronik memang dapat mengurangi pertumbuhan kebutuhan dokumen, namun aspek legalitas dan keaslian dokumen diperkirakan masih akan bertahan lama.

Akan tetapi, seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen akan hal pelayanan jasa pengiriman barang, semakin banyak pula jasa pengiriman bisnis swasta seperti Tiki, Pandusiwi, yang akan menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap Pos. Berdasarkan penelitian, Pos hanya digunakan oleh konsumen manakala mereka akan mengirimkan dokumen atau barang yang waktunya tidak mendesak, jika waktu mendesak konsumen akan lebih memilih jasa pengiriman barang swasta. Jika situasi tersebut berlangsung terus menerus, maka PT POS Indonesia akan mengalami kerugian yang sangat besar dan akan kehilangan kepercayaan dari masyarakat.

Berdasarkan alasan di atas maka pada tanggal 30 Juni 2003, didirikanlah POS Express, yang memiliki layanan pengiriman dokumen atau surat dan paket barang maksimal 1 hari tiba di alamat tujuan dengan harga kompetitif. Maksud diadakan

layanan POS Express adalah untuk meningkatkan citra (*image*) perusahaan yang bertujuan untuk membangun kepercayaan pelanggan, untuk merebut pasar atau pelanggan dari pesaing dan meraih peluang pasar baru, memberikan kepastian kepada penerima secara terukur, dan meningkatkan pendapatan perusahaan. Perbedaan layanan POS Express dengan layanan pos biasa terletak pada berat surat atau barang serta fasilitas jaminan yang diberikan sebagai jaminan.

POS Express merupakan layanan kiriman yang cepat, tepat dan terarah dengan Standar Waktu Penyerahan (SWP) hanya satu hari yang dihitung sejak diposkan sampai dengan diantar kepada alamat penerima

Dengan waktu tempuh Waktu Tempuh Kiriman sebagai berikut :

H + 1 : Kiriman sudah diterima oleh pelanggan paling lambat keesokan harinya sejak penerimanan dan processing kiriman selesai.

H + 0 : Kiriman sudah diterima pada hari yang sama dengan special rate.

Dan dilengkapi fasilitas Jejak Lacak (Track & Trace) yaitu Fasilitas IT untuk pemantauan status atau keberadaan kiriman selama dalam processing, transporting dan delivery.

Dan juga di fasilitasi layanan Pick-up Service yaitu Layanan jemputan kiriman dari tempat pengirim dilaksanakan sesuai dengan Kebutuhan pelanggan setiap hari paling lambat jam 16.30 W.I.B.

Dalam melakukan processing di pos ekspress telah di dukungnya suatu aplikasi untuk mendukung suatu proses kelancaran operasional pengerjaan kiriman data koporat yaitu kiriman tanpa data, proses entri/inserting data kiriman dari Mitra yang mengeposkan kiriman yang tidak dengan file data teks. Data teks dari mitra harus berupa teks files dengan konfigurasi data fixed length (panjang tiap elemen data untuk setiap record sama) atau menggunakan separator (tiap elemen data dipisahkan oleh sebuah karakter tertentu).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul "**ANALISIS SISTEM INFORMASI KIRIMAN TANPA DATA DI POS EXPRESS PT POS INDONESIA (PERSERO) KANTOR POS BANDUNG 40000".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

a Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Proses entri atau inserting data kiriman dari Mitra yang mengeposkan kiriman yang tidak disertai dengan file data teks.
2. Pengentrian data berdasarkan data kiriman surat yaitu identitas yang tercantum dalam surat.

b Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka berikut adalah rumusan masalah :

1. Bagaimana sistem informasi kiriman tanpa data yang sedang berjalan di Pos Express PT Pos Indonesia (PERSERO) Kantor Pos Bandung 40000
2. Seberapa besar peranan sistem informasi kiriman tanpa data dalam meningkatkan kelancaran pekerjaan kolekting.

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Untuk mengetahui sistem informasi kiriman tanpa data yang sedang berjalan di poss ekspress
2. .Untuk mengetahui seberapa besar peranan sistem informasi dalam meningkatkan kelancaran pekerjaan kolekting.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang saya teliti adalah hanya menanalisis sistem informasi kiriman tanpa data yang sedang berjalan di layanan pos ekspress kantor pos bandung.

1.5 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Kerja Praktek dilaksanakan pada Kantor Pos Bandung 40000 yang berlokasi di jl Asia Afrika no 49 Bandung

Sedangkan lamanya kerja praktek dilaksanakan selama 1 bulan yang di mulai pada tanggal 4 juli 2011 sampai dengan 4 agustus 2011.Adapun hari efektif pada Kantor Pos Bandung 40000 adalah 6 (enam) hari kerja yaitu dari hari senin sampai hari sabtu. Untuk lebih jelas nya dapat dilihat table dibawah ini:

Tabel 1.1

Tabel Pelaksanaan Kerja Praktek

No	Hari	Jam Kerja 1	Istirahat	Jam KerjaII
1	Senin- jum'at	08.00 WIB	12.00 WIB	14.00-21.00 WIB
2	Sabtu	08.00 WIB	12.00 WIB	14.00- 18.00 WIB